

# HUBUNGAN USIA *MENARCHE* DENGAN KEJADIAN *DISMENORE* PADA REMAJA PUTRI DI SMP N 17 SURAKARTA

Suwarnisih<sup>1</sup>, Kurnia Agustin<sup>2</sup>, Anindhita Yudha Cahyaningtyas<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar,  
Email : suwarni\_sih@yahoo.co.id

<sup>2</sup>Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar,  
Email : agustin.2208@gmail.com

<sup>3</sup>Dosen Prodi S1 Keperawatan STIKes Mitra Husada Karanganyar,  
Email : anindhityudha03@gmail.com

## ABSTRACT

*Menarche is the first menstruation. Dysmenorrhea is pain during menstruation, usually with cramps and centered on the lower abdomen. Dysmenorrhea is reported as gynecological disorders are most commonly found in women of childbearing age, especially adolescents. In Indonesia the incidence of dysmenorrhea reached 65%, so it is necessary to look at the factors related to the incidence of dysmenorrhoea. This study aims to determine the relationship with the incidence of dysmenorrhoea age of menarche in adolescent girls at SMP N 17 Surakarta. This type of research is observational analytic with cross sectional approach. The population in this study were all students of class 9th in SMP N 17 Surakarta, the sampling technique used is random sampling by respondents as many as 94 students. Data analysis using Chi Square Test. The results showed age of menarche in adolescent girls at SMP N 17 Surakarta on the ideal age (> 12 years) as many as 49 people (52%) and reverse-old fast (≤ 12 years) were 45 people (48%). Dysmenorrhoea in adolescent girls in SMP N 17 Surakarta showed 87 people experience dysmenorrhea (92.6%). Symptoms of dysmenorrhea often perceived is easily offended many as 74 people (79%). The conclusion of the research results obtained There is no correlation with the incidence of dysmenorrhoea age of menarche in adolescent girls at SMP N 17 Surakarta results  $p > p \text{ table } (0.288 > 0.05)$ .*

**Kata Kunci: adolescent, menarche, dismenorea**

## ABSTRAK

*Menarche adalah haid yang pertama kali datang. Dismenore adalah nyeri saat haid, biasanya dengan rasa kram dan terpusat di abdomen bawah. Dismenorea dilaporkan sebagai kelainan ginekologi yang paling sering ditemukan pada wanita usia produktif terutama remaja. Di Indonesia angka kejadian dismenore mencapai 65%, sehingga perlu untuk melihat faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenorea. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia menarche dengan kejadian dismenorea pada remaja putri di SMP N 17 Surakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah observational analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan di SMP N 17 Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas IX di SMP N 17 Surakarta, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Random Sampling dengan responden sebanyak 94 siswi. Analisis data menggunakan Chi Square Test. Hasil penelitian menunjukkan Usia menarche pada remaja putri di SMP N 17 Surakarta pada umur ideal (>12 tahun) sebanyak 49 orang (52%) dan*

sebaliknya yang berumur cepat ( $\leq 12$  tahun) sebanyak 45 orang (48%). Kejadian dismenorea pada remaja putri di SMP N 17 Surakarta menunjukkan 87 orang mengalami dismenorea (92,6%). Gejala dismenorea yang sering dirasakan adalah mudah tersinggung sebanyak 74 orang (79%). Simpulan yang didapat dari hasil penelitian diperoleh Tidak ada hubungan usia menarche dengan kejadian dismenorea pada remaja putri di SMP N 17 Surakarta  $p$  hasil  $> p$  tabel ( $0,288 > 0,05$ ).

**Kata Kunci: remaja, menarche, dismenore**

## **PENDAHULUAN**

Widyastuti (2009) dalam Lestari, dkk (2014) Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata – mata terbebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala hal yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksinya. Remaja didefinisikan sebagai suatu masa peralihan dari masa kanak – kanak ke masa dewasa.

*Menarche* adalah haid yang pertama kali, biasanya terjadi pada usia 11 - 16 tahun yang merupakan peristiwa terpenting pada gadis remaja (Sibagariang, dkk, 2010). *Menarche* adalah haid yang pertama kali datang Menstruasi adalah proses alamiah yang terjadi pada perempuan. Menstruasi merupakan perdarahan yang teratur dari uterus sebagai tanda bahwa organ kandungan telah berfungsi matang. Umumnya, remaja yang mengalami *menarche* adalah pada usia 12 sampai dengan 16 tahun. Periode ini akan mengubah perilaku dari berbagai aspek, misalnya psikologi dan lainnya. Pada wanita biasanya pertama kali mengalami menstruasi pada umur 12 – 16 tahun. Siklus menstruasi normal terjadi setiap 22 - 35 hari, dengan lamanya menstruasi selama 2 – 7 hari. (Kusmiran, 2012).

*Dismenore* adalah nyeri saat haid, biasanya dengan rasa kram dan terpusat di abdomen bawah. *Dismenorea* dilaporkan sebagai kelainan ginekologi yang paling sering ditemukan pada wanita usia produktif terutama remaja. Di Indonesia angka kejadian dismenorea mencapai 65%, sehingga

perlu untuk melihat faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian *dismenore*.

*Dismenore* adalah sakit saat menstruasi sampai dapat mengganggu aktifitas sehari – hari (Manuaba, 2001) Remaja putri di SMP N 17 Surakarta berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan ada beberapa yang mengeluh nyeri pada saat menstruasi.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Hubungan Usia *Menarche* dengan Kejadian *Dismenore* pada Remaja Putri di SMP N 17 Surakarta”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia *menarche* dengan kejadian *dismenorea* pada remaja putri di SMP N 17 Surakarta.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik. *Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 17 Surakarta. Waktu penelitiannya adalah bulan Desember 2016 sampai dengan Januari 2017*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas IX di SMP N 17 Surakarta. Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah “*Random Sampling*” dengan 94 responden.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu usia menarche dan variabel terikat yaitu kejadian dismenore.

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala
1. Usia Menarche	Usia haid yang pertama kali datang pada perempuan	Umur : a. Ideal (>12 Tahun) b. Cepat (≤12 Tahun)	Nominal
2. Dis-menore	Dismenore adalah sakit saat menstruasi sampai dapat mengganggu aktifitas sehari – hari.	Kejadian Dis menore : a. Ya b. Tidak	Nominal

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang di isi langsung oleh responden.

Hasil penelitian ini disusun berdasarkan distribusi frekuensi dalam bentuk tabel pada variabel independen yaitu kejadian dismenore serta variabel dependen yaitu umur menarche. Selanjutnya dilakukan tabulasi silang untuk mencari hubungan variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji *chi square*.

Berikut rumus yang digunakan

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana

O<sub>i</sub> –frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke-i

E<sub>i</sub> –Frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke-i

X<sup>2</sup> – Nilai Chi-Square

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada remaja putri di SMP N 17 Surakarta

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini yang ditampilkan adalah kelompok umur.

Tabel 4.1 Karakteristik Umur Responden

No	Usia Responden	Dismenore		Total	Persen (%)
		Tidak	Ya		
1	14 tahun	2	23	25	26,60
2	15 tahun	2	38	40	42,55
3	16 tahun	2	23	25	26,60
4	17 tahun	1	3	4	4,25
Total		7	87	94	100

(Sumber: Data primer, tahun 2017)

Berdasarkan kelompok umur dari responden yang diteliti sebagian besar yaitu berumur 15 tahun sebanyak 40 orang (42,55%) dan sebagian kecil berumur 17 tahun sebanyak 4 orang (4%).

Kelompok responden yang paling banyak mengalami dismenore adalah umur 15 tahun sebanyak 38 orang dan yang sedikit mengalami dismenore pada kelompok umur 17 tahun sebanyak 3 orang.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Susanto, dkk (2008) di Kotamadya Makassar yang menunjukkan hasil bahwa usia terbanyak yang mengeluhkan dismenore ditemukan pada rentang usia 13-15 tahun.

### 2. Analisis Univariat

- a. Usia Menarche Responden

Tabel 4.2 Karakteristik Usia Menarche Responden

No	Karakteristik	Frekuensi	Persen (%)
1	Ideal (>12 Tahun)	49	52
2	Cepat (≤12 Tahun)	45	48
Total		94	100

(Sumber: Data primer, tahun 2017)

Berdasarkan kelompok usia menarche dari responden yang

diteliti sebagian besar yaitu berumur ideal (>12 tahun) sebanyak 49 orang (52%) dan sebaliknya yang berumur cepat ( $\leq$  12 tahun) sebanyak 45 orang (48%).

Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putrie (2014) yang menyatakan bahwa dari 69 responden ada 54 orang siswi yang dikategorikan usia menarche cepat (78,3%).

b. Keteraturan Menstruasi Per Bulan Responden

**Tabel 4.3 Karakteristik Keteraturan Menstruasi Per Bulan Responden**

No	Kares teristik	Fre kueinsi	Persen (%)
1	Ya	78	83
2	Tidak	16	17
	Total	94	100

(Sumber: Data primer, tahun 2017)

Berdasarkan kelompok keteraturan menstruasi per bulan dari responden yang diteliti sebagian besar yaitu yang menstruasi perbulannya teratur sebanyak 78 orang (83%) dan selebihnya tidak teratur sebanyak 16 orang (17%).

c. Keteraturan Siklus Menstruasi Responden

**Tabel 4.4 Karakteristik Keteraturan Siklus Menstruasi Responden**

No	Kares teristik	Fre kueinsi	Persen (%)
1	Ya	52	55
2	Tidak	42	45
	Total	94	100

(Sumber: Data primer, tahun 2017)

Berdasarkan kelompok keteraturan siklus menstruasi dari responden yang diteliti sebagian besar yaitu yang siklus menstruasi teratur sebanyak 52 orang (55%) dan selebihnya tidak teratur sebanyak 42 orang (45%).

Dari hasil penelitian pada tabel 4.3 dan 4.4 tersebut sesuai dengan Depkes RI (2005) menyatakan bahwa haid terjadi setiap bulan secara teratur pada seorang wanita dewasa yang sehat dan tidak hamil. Haid merupakan ciri khas seorang wanita dimana terjadi perubahan-perubahan siklik dari alat kandungannya sebagai persiapan kehamilan.

d. Keluhan Nyeri Daerah Punggung

**Tabel 4.5 Keluhan Nyeri Daerah Punggung**

No	Kares teristik	Fre kueinsi	Persen (%)
1	Ya	47	50
2	Tidak	47	50
	Total	94	100

(Sumber: Data primer, tahun 2017)

Berdasarkan kelompok responden yang memiliki keluhan nyeri daerah punggung sebanyak 47 orang (50%) dan yang tidak memiliki keluhan nyeri pada daerah punggung sebanyak 47 orang (50%). Menurut Hartono (2007) menyatakan dismenore atau dasar dari nyeri haid pada wanita merupakan suatu gejala dan bukan suatu penyakit yang diakibatkan oleh hiperkontraktilitas uterus yang disebabkan oleh Prostaglandin. Prostaglandin hanya dapat menimbulkan rasa nyeri, itu terjadi bilamana kadar progesterone dalam darah rendah. Nyeri haid ini

timbul akibat kontraksi distrimik miometrium yang menampilkan yang menampilkan satu atau lebih dari gejala.

e. Keluhan Nyeri Daerah Paha

**Tabel 4.6 Keluhan Nyeri Daerah Paha**

No	Kares teristik	Fre kueinsi	Persen (%)
1	Ya	19	20
2	Tidak	75	80
	Total	94	100

(Sumber: Data primer, tahun 2017)

Berdasarkan kelompok yang memiliki keluhan nyeri daerah paha sebagian besar responden mengatakan tidak memiliki keluhan sebanyak 75 orang (80%) dan yang memiliki keluhan nyeri pada daerah paha sebanyak 19 orang (20%).

Gejala yang ditimbulkan pada dismenore kongstif (gejala dismenore sebelum datangnya menstruasi), antara lain : pegal (pegal pada paha), sakit pada payudara, lelah, mudah tersinggung, kehilangan keseimbangan,ceroboh, gangguan tidur, timbul memar di paha dan lengan atas (Nugraha, 2008).

f. Keluhan Nyeri Daerah Perut Bagian Bawah

**Tabel 4.7 Keluhan Nyeri Daerah Perut Bagian Bawah**

No	Kares teristik	Fre kueinsi	Persen (%)
1	Ya	60	64
2	Tidak	34	36
	Total	94	100

(Sumber: Data primer, tahun 2017)

Berdasarkan kelompok yang memiliki keluhan nyeri daerah perut bagian bawah sebagian besar responden mengatakan memiliki keluhan sebanyak 60 orang (64%) dan yang tidak memiliki keluhan nyeri pada daerah perut bagian bawah sebanyak 34 orang (36%).

Menurut Taber (2004) bahwa nyeri abdomen dapat dimulai beberapa jam sampai 1 hari mendahului keluarnya darah haid, saat pelepasan endometrium maksimal. Nyeri cenderung bersifat tajam dan kolik biasanya dirasakan di daerah supra pubis.

g. Keluhan Mual Muntah

**Tabel 4.8 Keluhan Mual Muntah**

No	Kares teristik	Fre kueinsi	Persen (%)
1	Ya	2	2
2	Tidak	92	98
	Total	94	100

(Sumber: Data primer, tahun 2017)

Berdasarkan kelompok yang memiliki keluhan mual muntah sebagian besar responden mengatakan tidak memiliki keluhan sebanyak 92 orang (98%) dan yang memiliki keluhan mual muntah sebanyak 2 orang (2%).

h. Keluhan Sakit Kepala

**Tabel 4.9 Keluhan Sakit Kepala**

No	Kares teristik	Fre kueinsi	Persen (%)
1	Ya	28	30
2	Tidak	66	70
	Total	94	100

(Sumber: Data primer, tahun 2017)

Berdasarkan kelompok yang memiliki keluhan sakit kepala sebagian besar responden mengatakan tidak memiliki keluhan sebanyak 66 orang (70%) dan yang memiliki keluhan sakit kepala sebanyak 28 orang (30%).

i. Keluhan Diare

**Tabel 4.10 Keluhan Diare**

No	Kares teristik	Fre kueinsi	Persen (%)
1	Ya	5	5
2	Tidak	89	95
	Total	94	100

(Sumber: Data primer, tahun 2017)

Berdasarkan kelompok yang memiliki keluhan diare sebagian besar responden mengatakan tidak memiliki keluhan sebanyak 89 orang (95%) dan yang memiliki keluhan diare sebanyak 5 orang (5%).

Jika dilihat dari hasil penelitian pada tabel 4.8, 4.9 dan 4.10 ada beberapa responden yang mengeluhkan mual muntah, sakit kepala dan diare. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan Prawirohardjo (2007) bahwa sifat rasa nyeri dari dismenore primer ialah kejang berjangkit, biasanya terbatas pada perut bawah, tetapi dapat menyebar kearah pinggang dan paha, bersamaan dengan rasa nyeri dapat dijumpai rasa mual, muntah, sakit kepala, diare, iritabilitas dan sebagainya.

j. Keluhan Mudah Tersinggung

**Tabel 4.11 Keluhan Mudah Tersinggung**

No	Kares teristik	Fre kueinsi	Persen (%)
1	Ya	74	79
2	Tidak	20	21
	Total	94	100

(Sumber: Data primer, tahun 2017)

Berdasarkan kelompok yang memiliki keluhan mudah tersinggung sebagian besar responden mengatakan memiliki keluhan sebanyak 74 orang (79%) dan yang tidak memiliki keluhan sebanyak 20 orang (21%).

Keluhan ini sesuai dengan Tiran (2009) mengenai pengertian dismenorea adalah haid yang nyeri atau sulit. Yang ditandai oleh nyeri mirip kram yang terasa pada abdomen bagian bawah dan kadang-kadang diikuti oleh sakit kepala, keadaan mudah tersinggung, depresi mental, keadaan tidak enak badan serta perasaan lelah.

3. Analisis Bivariat

Peneliti mengolah data penelitian menggunakan program computer SPSS 16.0 untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara umur menarche dengan dismenore pada 94 remaja putri SMP N 17 Surakarta.

**Tabel 4.12 Tabel Case Processing Summary**

Case Processing Summary						
	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
usia_ menarche * dismenorea	94	100.0%	0	.0%	94	100.0%

(Sumber: Data primer, tahun 2017)

Berdasarkan *Case Processing Summary* terdapat 94 data yang semuanya diproses (tidak ada yang *missing* atau hilang), sehingga tingkat kevalidannya 100%.

Dapat disimpulkan dari tabel tersebut bahwa sebanyak 87 responden mengalami dismenore. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putrie (2014) menyatakan bahwa 48 siswi dari 69 responden mengalami dismenore.

**Tabel 4.13 Tabel Usia Menarche \* Dismenorea Crosstabulation**

		usia_menarche * dismenore		Total
		Crosstabulation		
		dismenore		
		Tidak	Ya	
usia_menarche	Cepat	2	43	45
	Ideal	5	44	49
Total		7	87	94

(Sumber: Data primer, tahun 2017)

Berdasarkan Usia Menarche \* Dismenorea *Crosstabulation* terlihat tabel silang yang memuat hubungan antara variabel usia menarche dengan dismenorea. Dari 94 responden, sebagian besar mengalami dismenore sebanyak 87 orang yang terdiri dari 44 pada usia menarche ideal dan 43 pada usia menarche cepat. Gejala *dismenorea* yang sering dirasakan adalah mudah tersinggung sebanyak 74 orang (79%).

**Tabel 4.14 Tabel Chi Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.129 <sup>a</sup>	1	.288		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.448	1	.503		
Likelihood Ratio	1.170	1	.280		
Fisher's Exact Test				.438	.254
Linear-by-Linear Association	1.117	1	.291		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	94				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.35.

b. Computed only for a 2x2 table

(Sumber: Data primer, tahun 2017)

Berdasarkan Tabel 4.14 *Chi-Square Tests* pada bagian *Pearson Chi Square* terlihat Asimp.Sig sebesar 0,288. Karena Asimp.Sig 0,288 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, yang artinya "Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia menarche dengan dismenorea". Hal ini dapat diartikan pula bahwa usia menarce tidak mempunyai kolerasi dengan dismenorea.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Putrie (2014) di SMP 2 Kartasura Sukoharjo sampel 69 orang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan usia menarche dengan dismenore (p = 0,363). Penelitian yang dilakukan Andari (2014) dengan judul

"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Dismenore Primer Pada Remaja Putri di SMA Dharma Pancasila Medan" dengan 94 responden dan analisis data menggunakan *Fisher's Exact Test* juga menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh usia menarche terhadap kejadian dismenore ( $p=1,000$ ).

Hal ini tidak sejalan dengan hasil

penelitian dari Sophia, dkk (2013) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara usia menarche dengan kejadian dismenore pada siswi SMK N 10 Medan. Perbedaan ini dikarenakan pada penelitian ini respondennya adalah siswi SMP, sedangkan pada penelitian Sophia, dkk (2013) respondennya adalah siswi SMK. Dalam penelitian ini juga menyebutkan bahwa usia menarche  $\leq 12$  tahun memiliki kemungkinan 1,6 kali lebih besar mengalami dismenore dibandingkan umur 13-14 tahun.

## SIMPULAN

Hasil Penelitian hubungan usia *menarche* dengan kejadian *dismenorea* pada remaja putri di SMP N 17 Surakarta dapat disimpulkan :

1. Usia *menarche* pada remaja putri di SMP N 17 Surakarta pada umur ideal ( $>12$  tahun) sebanyak 49 orang (52%) dan sebaliknya yang berumur cepat ( $\leq 12$  tahun) sebanyak 45 orang (48%).
2. Kejadian *dismenorea* pada remaja putri di SMP N 17 Surakarta menunjukkan 87 orang mengalami *dismenorea* (92,6%). Gejala *dismenorea* yang sering dirasakan adalah mudah tersinggung sebanyak 74 orang (79%).
3. Tidak ada hubungan usia *menarche* dengan kejadian *dismenorea* pada remaja putri di SMP N 17 Surakarta p hasil >

p tabel ( $0,288 > 0,05$ ). Analisis data menggunakan *Chi Square Test* dengan 94 responden

## DAFTAR PUSTAKA

- Andari, Retno. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Dismenore Primer Pada Remaja Putri di SMA Dharma Pancasila Medan. Diakses : 5 Februari 2017. Abstrak
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Eny Kusmiran. 2012. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta : Salemba Medika. Hal. 4 -19
- Fadlina. 2010. *Disminore (nyeri haid)*. (<http://webcache.g.com>). Diakses tanggal 25 April 2016
- Hartono. 2007. Stress dan Diemenore. <http://IndonesiaIndonesia.com/> diakses tanggal 5 Februari 2017
- Hidayat, Aziz Alimul. 2009. *Metode Penelitian & Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Lestari, Elisa Ulfiana, Suparmi. 2014. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : EGC
- Prawirohadjo, Sarwono. 2007. Ilmu Kandungan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Putrie, Hamella Clarasarie. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan, Usia Menarche, Lama Menstruasus dan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Dismenore pada Siswi Di SMP N 2 Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Diakses : 5 Februari 2017. Abstrak
- Sibagariang, Rangga Pusmaika, Rismalinda. 2010. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : CV. Trans Info Media

- Sophia F, Muda S dan Jemadi. 2013. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dismenore Pada Siswi SMK Negeri 10 Medan. Diakses : 5 Februari 2017 <http://jurnal.usu.ac.id/index.php/gkre/article/view/4060>
- Susanto N, Nasrudin dan Abdullah N. 2008. Analisis Kasus Dismenore Primer pada Remaja Putri di Kotamadya Makassar. Diakses : 5 Februari 2017 [http://med.unhas.ac.id/obgin/index.php?option=com\\_content&task=view&id=141&Itemid=63](http://med.unhas.ac.id/obgin/index.php?option=com_content&task=view&id=141&Itemid=63)
- Taber, Ben-zion, M.D. 2004. *Kapita Selekta Kedaruratan Observasi dan Ginekologi*. Jakarta : EGC
- Tiran, Denise. 2009. *Kamus Saku Bidan*. Jakarta : EGC